

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan paparan data penelitian dan temuan hasil penelitian di Peternakan Lancar Jaya sebagai salah satu mitra dari CV. Tabassam. Paparan data penelitian diletakan sesuai fokus penelitian dan penyajian temuan hasil penelitian disertai dengan pemaknaan interpretasi peneliti.

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Tentang Entitas**

###### **a. Sejarah Peternakan Lancar Jaya**

Peternakan Lancar Jaya didirikan pada tahun 2017 oleh Bapak Miftakun Novi Mas'udin. Beliau adalah lulusan D3 Teknik Sipil di salah satu Politeknik di Malang. Sebelum berkecimpung di dunia peternakan, Beliau bekerja di Jakarta hampir 3 tahun di bidang yang sesuai dengan jurusan yang diambil saat kuliah. Dengan gaji tinggi dan fasilitas yang sangat menjanjikan, Beliau sudah nyaman dengan pekerjaannya. Namun konsekuensinya beliau harus merantau jauh dari kota kelahiran dan pastinya jauh dengan keluarga.

Seiring berjalannya waktu, Beliau mempertimbangkan ulang keputusannya jika harus melanjutkan pekerjaannya yang harus merantau. Apalagi Beliau saat itu belum menikah. Dimusyawarahkan dengan keluarga, banyak hal yang dipertimbangkan. Akhirnya Beliau

memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya dan pulang kampung mendirikan usaha sendiri di rumah.

Tak lama setelah pulang kampung, Beliau belajar terkait peternakan ayam pedaging dengan pamannya. Karena pamannya adalah seorang peternak ayam pedaging. Pastinya lebih senior dan pengalamannya sangat banyak. Beliau diajak ikut seminar-seminar terkait peternakan, walaupun ujung-ujungnya seminar tersebut sekaligus promosi produk yang dibutuhkan dalam peternakan.

Dibantu oleh orang tuanya seorang petani yang sebelumnya juga pernah berkecimpung di dunia ternak ayam, Beliau menggali informasi dari berbagai sumber. Karena dunia peternakan baginya sangatlah hal yang baru. Diambil keputusan, Beliau lebih baik ikut menjadi mitra terdahulu untuk mendirikan usaha. Sebelum memilih mitra (pusat), beliau membandingkan antara pusat peternakan satu dengan yang lainnya. Akhirnya, Beliau memilih menjadi salah satu mitra CV. Tabassam yang pusatnya ada di Tulungagung. Karena dibandingkan dengan pusat yang lain, CV. Tabassam memberikan harga beli yang paling tinggi. Ada selisih harga yang mencolok. Kontrak yang diberikan lebih mudah juga. Jaminan yang digunakan berupa BPKB Motor dan jaminan per ekor Rp 500,00.

Bapak Novi sengaja mengambil usaha peternakan ayam jenis pedaging, karena ayam pedaging masa pemeliharaannya hanya 36 hari. Berbeda jauh dengan peternakan ayam jenis lainnya, jenis ayam

pedaging ini perawatannya lebih mudah dan dalam jangka waktu dua bulan peternak sudah bisa menikmati hasilnya. Selain itu, ayam pedaging sangat diminati banyak pihak. Baik rumahan ataupun usaha kuliner di wilayah Blitar dan sekitar. Seperti Tulungagung, Malang, dan Jombang.

Alasan memilih menjadi mitra terlebih dahulu dikarenakan beliau merasa belum sepenuhnya menguasai ilmu peternakan. Dengan menjadi mitra, kita akan diberi arahan terkait bagaimana operasional pemeliharaan hewan ternak yang benar, pemasaran ayam sudah jelas, dan pastinya ada toleransi berupa kompensasi dari pusat<sup>50</sup>.

#### 1) Visi dan Misi Peternakan Lancar Jaya

Visi:

Menjadi mitra yang lebih baik dan produktif, kompetitif, dan bertanggungjawab dalam penyediaan produk ayam potong dan memberikan kualitas yang terbaik bagi masyarakat.

Misi:

- (a) Memberikan pelayanan terbaik dan professional kepada konsumen agar dapat meningkatkan kepercayaan dan citra di depan konsumen.
- (b) Menyediakan kebutuhan daging ayam.
- (c) Meningkatkan gizi protein hewani.
- (d) Meningkatkan dan mengembangkan produk dalam negeri<sup>51</sup>.

---

<sup>50</sup> Wawancara langsung dengan Pemilik Peternakan Lancar Jaya pada tanggal 29 Juni 2020

<sup>51</sup> Catatan Milik Peternakan Lancar jaya pada tanggal 29 Juni 2020.

## 2) Struktur Organisasi Peternakan Lancar Jaya

Adapun struktur organisasi Peternakan Lancar Jaya meliputi:

(a) Struktur organisasi Peternakan Lancar Jaya terdiri atas Ketua (Pemilik), Bagian Keuangan, dan Lapangan<sup>52</sup>.

(b) Struktur organisasi tersebut memiliki tugas sebagai berikut:

### (1) Ketua

Yang menjadi ketua adalah pemilik dari Peternakan Lancar Jaya sendiri. Yaitu Bapak Novi. Dimana beliau memimpin pelaksanaan dalam kepengurusan peternakan, sebagai pengawas dalam setiap keberlasungan peternakan. Dan jika terjadi kesalahan Bapak Novi akan langsung membenarkan agar kesalahan tersebut tidak terulang.

### (2) Bagian Keuangan

Melakukan pencatatan seluruh kegiatan yang terjadi di Peternakan Lancar Jaya. Yang selanjutnya dilaporkan kepada Ketua (Pemilik) Peternakan Lancar Jaya. Pencatatan dilakukan mulai dari barang datang (seperti obat, pakan, dan bibit), proses pemeliharaan asset biologis (hewan ternak), hingga penjualan.

### (3) Lapangan

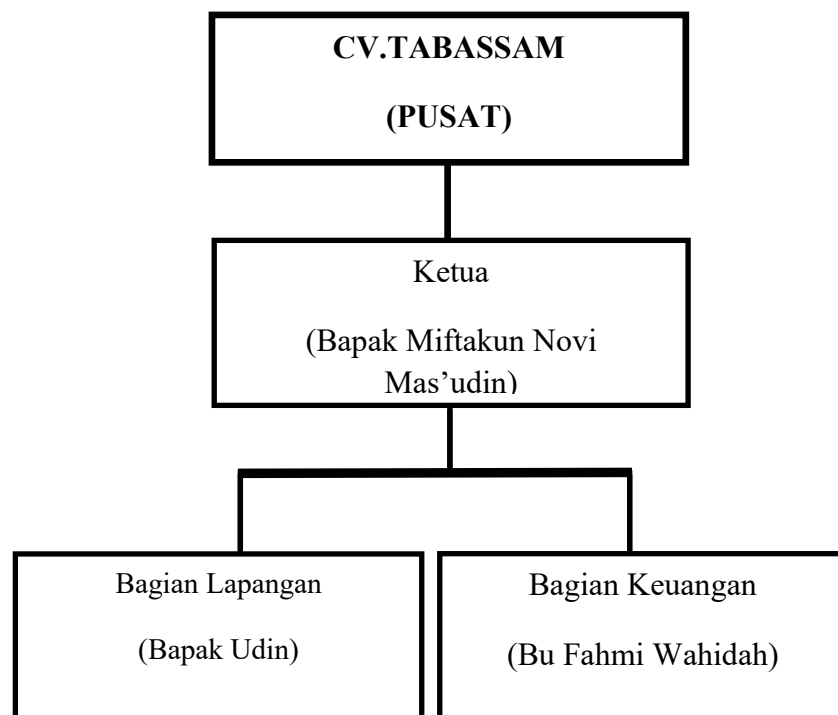
Terlibat langsung dalam kelangsungan hidup hewan. Mulai dari memberi makan, membersihkan kandang, dan melakukan pengecekan kesehatan dan berat badan ayam pada

---

<sup>52</sup> Ibid, catatan pada tanggal 29 Juni 2020

saat waktunya penjualan. Ketika ayam siap dipanen, pusat (CV. Tabassam) akan segera dihubungi untuk pengambilan ayam. Pengambilan ayam dilakukan secara bertahap, biasanya dilakukan selama 3 hari.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Peternakan Lancar Jaya**



*Sumber: Wawancara dengan Pemilik Peternakan Lancar Jaya pada tanggal 29 Juni 2020*

### 3) Ruang Lingkup Kegiatan/ Usaha Peternakan Lancar Jaya

Peternakan Lancar Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam jenis pedaging. Usaha peternakan ini tidak berdiri sendiri, melainkan sebagai salah satu mitra dari CV. Tabassam. Kegiatan dalam Peternakan Lancar Jaya adalah sebagai berikut:

### **(a) Kegiatan Awal**

#### **Pembuatan Kandang**

Hal yang pertama dalam memulai usaha peternakan adalah pembuatan kandang. Dalam pembuatan kandang ini, pemilik harus mempertimbangkan lokasi yang strategis. Lokasi yang dipilih adalah area yang jauh dari pemukiman, yaitu area persawahan agar bau kandang tidak sampai menjangkau area permukiman masyarakat dan menimbulkan keresahan masyarakat akibat bau kandang. Kandang dibuat dengan ukuran panjang 30 meter dan lebar 10 meter untuk kapasitas ayam 5.000 ekor.

### **(b) Kegiatan Operasional (Berlanjut)**

#### **Persiapan kandang**

Persiapan kandang terdiri atas beberapa kegiatan. Mulai dari sterilisasi tahap 1, menggelar litter sekam , sterilisasi tahap 2, penyemprotan anti-septic kandang.

##### **(1) Pembersihan kandang tahap 1**

Pembersihan kandang merupakan kegiatan biosekuritas paling berat, tetapi paling penting untuk dikerjakan. Tindakan ini bertujuan untuk memutus rantai penyakit dan mencegah terjadinya wabah untuk kelompok ayam yang akan dipelihara selanjutnya. Tindakan pembersihan dan desinfeksi kandang harus dilakukan sesegera mungkin setelah panen ayam dan litter (alas kandang) dalam kandang selesai dibersihkan.

Desinfektan adalah bahan yang penting pada proses desinfeksi. Desinfektan adalah bahan yang dapat mematikan mikroorganisme penyebab penyakit sehingga ayam tidak terpapar dengan agen penyebab penyakit tersebut.

Pembersihan kandang dan desinfeksi kandang biasa dilakukan dengan dua cara. Pertama, pembersihan dan desinfeksi menyeluruh yang dilakukan terhadap seluruh kandang. Kedua, pembersihan kandang parsial yang dilakukan terhadap lantai kandang dan sekitarnya saja.

Berikut tahapan pencucian kandang secara menyeluruh untuk kandang ayam broiler:

- a. Angkat dan keluarkan semua litter dari kandang, usahakan tempat pengumpulan litter sejauh mungkin dari kandang. Pastikan saat mengeluarkan litter tidak berceceran sehingga tidak mencemari area peternakan. Tempat pengumpulan litter usahakan tertutup.
- b. Bersihkan sisa-sisa liter dalam kandang dengan sapu dan air bertekanan tinggi (jika perlu). Jangan lupa bersihkan rangkaian kabel listrik, kipas angin (blower), dan kisi-kisi jendela. Lepaskan bohlam lampu yang ada di dalam kandang kemudian bersihkan serta ganti bohlam yang sudah rusak.
- c. Sikat lantai kandang dengan air sabun kemudian bilas dan berikan desinfektan.

- d. Bersihkan dengan sikat semua instalasi air, tempat makanan, dan peralatan lainnya. Keluarkan peralatan seperti brooder guard, tempat minum, dan tempat makan dari kandang lalu bersihkan dan desinfeksi semua alat kandang tersebut.
- e. Bersihkan seluruh atap, korden, dinding, partisi, tempat makan dan tempat minum dari debu kemudian semprot dengan air sabun, bilas, lalu desinfeksi dengan larutan fenol. Lakukan hal yang sama terhadap bagian luar kandang seperti teras, saluran air, kawat, atap, dan halaman kandang.

## (2) Penggelaran litter sekam

Dalam menjalankan budidaya ayam komersial, agar mendapatkan hasil yang baik kita harus memperhatikan tiga aspek, yakni bibit ayam, pakan, dan manajemen. Terkait bibit dan pakan, saat ini peternak sudah mulai memperhatikan kualitasnya. Namun dari segi manajemen, ada hal kecil yang terkadang masih sering diabaikan, yaitu mengenai manajemen *litter*.

*Litter* atau alas kandang pada dasarnya memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

1. Membatasi kontak langsung antara kaki anak ayam dengan lantai yang suhunya relatif dingin
2. Membantu menyerap air dari feses maupun dari tumpahan air minum sehingga lantai kandang tidak lembab.



3. Pada saat *brooding*, *litter* dapat menyerap panas dari *brooder* sehingga membantu menghangatkan anak ayam.

Dalam hal ini, masukkan *litter* atau sekam yang sudah disemprot *Sporades* sesuai kebutuhan. Tebal sekam adalah 3-5 cm. Prosesnya adalah sebagai berikut:

- a. Setelah lantai kandang kering masukan *litter* baru dan peralatan kandang yang sudah didesinfeksi.
- b. Gunakan insektisida pada bagian atas *litter* jika terdapat masalah serangga pada peternakan. Jika terdapat banyak kumpang (*Alphitobius ssp*) maka dinding kandang perlu disemprot juga dengan insektisida.
- c. Isi bak celup kaki dan tangan di depan kandang dengan air mengalir yang telah dicampur dengan desinfektan sesuai anjuran pemakaian.

### (3) Sterilisasi Tahap 2

Melakukan penyemprotan desinfektan ulang ke seluruh bagian kandang dan peralatannya untuk meminimalisasi bibit penyakit. Penyemprotan insektisida (*fogging*, *red*) juga bisa dilakukan untuk mengurangi populasi serangga dan nyamuk.

### (4) Penyemprotan anti-septic kandang.

### **(c) Pembelian Vitamin, Pakan Ayam, Obat dan DOC**

#### **1. Pembelian Vitamin, Pakan Ayam, dan Obat**

Pembelian Vitamin, pakan ayam, obat dan DOC ditanggung sepenuhnya oleh pusat (CV. Tabassam). Untuk pembelian vitamin, pakan ayam, dan obat ini dilakukan terlebih dahulu sebelum pembelian DOC. Hal ini bertujuan agar, ketika masa brooding dilaksanakan kebutuhan ayam terpenuhi dengan maksimal.

Dari pihak pusat sendiri, banyaknya vitamin, pakan ayam, dan obat disesuaikan oleh kapasitas ayam yang dipelihara. Dalam hal ini, Peternakan Lancar Jaya memperoleh DOC sebanyak 5.000 ekor.

#### **2. DOC Datang**

Tingginya angka kematian *Day Old Chick* (DOC) salah satunya disebabkan Karena kurang optimalnya persiapan sebelum maupun penanganan saat DOC tiba di kandang. Satu hal yang patut diperhatikan oleh peternak ialah kurang optimalnya manajemen tersebut didukung dengan kondisi DOC yang telah kehilangan energy dan cairan akibat proses transportasi. Oleh karena itu, proses penerimaan DOC yang optimal menjadi hal penting yang harus diperhatikan sebelum memulai pemeliharaan ayam.

Sebaik apapun kualitas DOC terkadang tidak bisa menjamin hingga tiba di *farm* seluruh DOC dalam keadaan optimal. Karena dalam hal ini, efek dari proses pengiriman seringkali memberikan

pengaruh cukup besar terhadap kondisi DOC. Idealnya pengiriman DOC dari hatchery ke kandang pemeliharaan tidak lebih dari 12 jam. Jika memungkinkan transportasi DOC paling lama 3 sampai 4 jam, lebih cepat tiba di kandang lebih baik.

Setelah kandang dan peralatan sudah siap, selanjutnya menunggu DOC datang. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah:

- a. Peternak harus berkomunikasi dengan bagian pengiriman DOC untuk mengetahui jam berapa DOC mulai dikirim dan estimasi jam kedatangan DOC di lokasi farm.
- b. Semua anak kandang harus sudah siap di lokasi farm saat hari kedatangan.
- c. Siapkan form recording dan alat yang diperlukan (alat tulis dan timbangan)
- d. Nyalakan IGM minimal 1-2 jam sebelum DOC tiba, (pre-heating) dan atur panasnya agar litter sudah terasa hangat dan suhu area brooding sudah cukup stabil ketika DOC masuk. Dalam kondisi normal, saat suhu brooding sudah stabil dan sesuai dengan kebutuhan DOC yaitu sekitar 31-33<sup>0</sup>C, DOC nantinya akan segera melakukan aktivitas makan dan minum.
- e. Siapkan ransum dan air minum dalam kandang brooder sebelum DOC tiba. Air minum yang disarankan adalah air dengan suhu hangat kuku efek dari pemanas yang dinyalakan sehingga air

minum cocok dengan suhu usus dan suhu tubuh DOC. Akan lebih baik jika ditambahkan suplemen tambahan.

**(d) Brooding**

Masa brooding disebut juga dengan masa kritis, maka saat brooding kebutuhan anak harus terpenuhi. Jika tidak, maka anak ayam akan stress. Ayam yang stress ketika dimasukkan ke chick guard akan lebih banyak diam, tidak aktif makan dan minum. Imbasnya, masa-masa awal pertumbuhan yang optimal bisa hilang.

Masa brooding menjadi penentu keberhasilan pencapaian performan ayam. Masa brooding merupakan periode umur ayam yang membutuhkan perhatian lebih, perhatian yang lebih intensif sehingga kebutuhan anak ayam bisa terpenuhi dengan jumlah dan kualitas yang baik.

Masa brooding menjadi waktu bagi pertumbuhan semua organ penting dalam tubuh ayam. Diantaranya:

1. Organ kekebalan
2. Organ pencernaan.
3. Kerangka (tulang)
4. Thermoregulasi (pengaturan suhu tubuh)
5. Bulu

Target utama dari masa brooding adalah ayam mampu tumbuh dan berkembang dengan berat badan yang sesuai dengan *feed intake* yang baik. Manajemen brooding menjadi penentu bagi

pencapaian target berat badan panen. Mulai dari persiapan kandang yang baik dan dilanjutkan dengan manajemen kandang brooding seperti control kualitas DOC sampai pemberian program kesehatan yang baik.

Saat DOC datang (chick in) ada bebarap hal yang harus dilakukan agar performan DOC tercapai, diantaranya:

- a. Kualitas DOC wajib di cek (quality control DOC)
- b. Pastikan suhu dan kelembapan sesuai dan merata.
- c. Air minum dan ransum harus segera tersedia dan bisa dikonsumsi oleh ayam.
- d. Atur kepadatan ayam (pelebaran kandang)
- e. Program kesehatan yang baik.

#### **(f) Kegiatan Rutin**

##### **1. Pemberian Pakan Ayam**

Jenis pakan dalam Peternakan Lancar Jaya adalah Pra-stater, Japva Convid 90 sak (Butiran Kecil dan Bro 2/ Samsung). Total yang diberikan oleh pusat (CV. Tabassam) adalah sebanyak 290 sak (karung).

##### **2. Pemberian Vaksin dan Vitamin.**

Di Peternakan Lancar Jaya pemberian vaksin dua kali dalam satu periode. Dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Vaksin Gumboro untuk ayam saat umur 12 hari.
- b. Vaksin ND Clone untuk ayam saat umur 20-22 hari

Berikut tabel/ jadwal pemberian vaksin dan vitamin di

Peternakan Lancar Jaya:

**Tabel 4.1**  
**Form Recording Pemberian Vaksin dan Vitamin di Peternakan Lancar Jaya**

BUKU REKORDING TABASSAM 11 - 2 - 2020 POPULASI 5000 EKOR						CATATAN
Hari	Tgl	Umur Ayam	Mati	Standar	Pakai	
Kamis	9	0	4	1	2	Vitamin
Jum'at	10	1	5	2	1	Vitamin
Sabtu	11	2	3	3	2	Vitamin
Minggu	12	3	3	3	2	pencernaan/ vitamin
Senin	13	4	2	3.5	3	pencernaan/ vitamin
Selasa	14	5	3	3.5	3	pencernaan/ vitamin
Rabu	15	6	2	4	3	pencernaan/ vitamin
<i>total pakan / kematian</i>			22	20	16	
Kamis	16	7	2	4	3	pencernaan/ vitamin
Jum'at	17	8	2	4	4	coksimas
Sabtu	18	9	3	5	3	coksimas
Minggu	19	10	2	6	4	
Senin	20	11	4	7	5	VAKSIN GUMBORO
Selasa	21	12	3	7	10	vitamin / gentamin
Rabu	22	13	5	8	6	vitamin / gentamin
<i>total pakan / kematian</i>			21	41	35	
Kamis	23	14	4	9	8	vitamin / gentamin
Jum'at	24	15	2	9	8	pernapasan / pencernaan
Sabtu	25	16	3	10	8	pernapasan / pencernaan
Minggu	26	17	2	10	8	pernapasan / pencernaan
Senin	27	18	3	10.5	9	pernapasan / pencernaan
Selasa	28	19	2	10.5	9	
Rabu	29	20	4	11	9	elek trolit
<i>total pakan / kematian</i>			20	70	59	

Kamis	30	21	5	12	10	<i>elektrolit</i>
Jum'at	1	22	4	12	11	<i>elektrolit</i>
Sabtu	2	23	2	12.5	12	
Minggu	3	24	6	12.5	13	<i>SUPRALIT</i>
Senin	4	25	8	13	13	<i>SUPRALIT</i>
Selasa	5	26	6	13	13	<i>SUPRALIT</i>
Rabu	6	27	9	14	13	<i>SUPRALIT</i>
<i>total pakan / kematian</i>			40	89	85	
Kamis	7	28	4	15	13	<i>CRD</i>
Jum'at	8	29	2	15	14	<i>CRD</i>
Sabtu	9	30	6	15	14	<i>CRD</i>
Minggu	10	31	9	15.5	14	<i>CRD</i>
Senin	11	32	9	15.5	15	<i>kunir 3kg gula 2kg</i>
Selasa	13	33	5	16	15	<i>kunir 3kg gula 2kg</i>
Rabu	14	34	6	16	16	<i>kunir 3kg gula 2kg</i>
<i>total pakan / kematian</i>			9	108	101	
Kamis	15	35	6	17	15	
Jum'at	16	36	9	17	10	
Sabtu	17	37	12	18	4	
Minggu	18	38	12	18		
Senin	19	39	13	19		
Selasa	20	40		19		
Rabu	21	41		20		
<i>total pakan / kematian</i>			52	128	29	

Sumber : BUKU REKORDING TABASSAM 11 - 2 – 2020 POPULASI 5000 EKOR

Dari tabel 4.1 dapat kita ketahui bahwa Peternakan Lancar Jaya memiliki jadwal tersendiri terkait dengan tanggal masuk beserta hari ayam masuk, jumlah kematian per hari, standar normal habis pakan yang diberikan kepada ayam dengan populasi yang dimiliki oleh Pusat (CV. Tabassam) untuk

mitranya, kondisi nyata habisnya pakan di lapangan, dan jadwal pemberian jenis nutrisi seperti vitamin, vaksin, dan pakan ayam.

### **3. Pembersihan Kandang**

Pembersihan kandang dilakukan setiap hari agar ayam terhindar dari penyakit dan virus.

### **4. Penjualan**

Proses penjualan dilakukan ketika ayam siap dipanen. Sebelum dilimpahkan ke pusat, ayam akan ditimbang terlebih dahulu. Penjualan dilakukan sepenuhnya oleh pusat (CV. Tabassam). Dengan DOC 5.000 ekor, minimal yang dilimpahkan ke pusat adalah sebesar 10,5 ton. Dimana rata-rata ayam memiliki berat sebesar 2,1 kg. Dari pusat akan dipasarkan ke berbagai wilayah. Diantaranya wilayah Blitar, Tulungagung, Malang, dan Kediri.

## **2. Perlakuan Akuntansi Aset Biologis**

Aset biologis yang dimiliki Peternakan Lancar Jaya adalah ayam jenis pedaging. Peternakan Lancar Jaya memperoleh aset biologis dari pusatnya yaitu CV. Tabassam. Dimana seluruh kebutuhannya ditanggung oleh pusat. Peternakan Lancar Jaya hanya menyediakan kandang ayam dan tenaga kerja. Dalam pencatatannya terkait dengan aset biologis, Peternakan Lancar Jaya mendapatkan bibit ayam (DOC) sebanyak 5.000 ekor dari Pusat CV. Tabassam. Sistem pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan



terkait asset biologis Peternakan Lancar Jaya sepenuhnya mengacu pada CV. Tabassam.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini disajikan oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah yang sudah ada. Berikut hal-hal yang sudah ditemukan oleh peneliti:

1. Modal yang dikeluarkan pemilik dalam mendirikan Peternakan Lancar Jaya yang dikelola sampai saat ini

Peternakan Lancar Jaya berdiri sebagai mitra dari CV. Tabassam. Dimana untuk menjadi mitranya, pemilik peternakan cukup menyediakan kandang dengan kapasitas 5.000 ekor ayam dengan ukuran 10x30 meter yang modalnya dari uang pribadi. Selain itu, pemilik peternakan harus memiliki tenaga kerja yang siap dipekerjakan dalam operasional kandang/ farm dan peralatan untuk ayam.

Terkait dengan pembelian pakan ayam, vitamin, vaksin, obat, dan DOC keseluruhan dibiayai oleh CV. Tabassam. Kerja sama antar mitra juga sangat membantu pemenuhan kebutuhan kandang. Misalnya jika ada kekurangan terkait pakan ayam ataupun lainnya, setiap anggota mitra boleh saling saling membantu selama dalam satu mitra CV. Tabassam.

- a. Pembelian DOC (Day Old Chicken)

Proses pembelian DOC atau bibit ayam pedaging yang dikelola Peternakan Lancar Jaya seperti yang telah dijelaskan Bapak Novi bahwa:

“Untuk pembelian DOC itu langsung dari pihak pusat, kita tinggal terima saja. DOC yang dikirim sebanyak 5.000 ekor. DOC nya dibuat sendiri oleh CV. Tabassam.”<sup>53</sup>.

Sesuai dengan penjelasan Bapak Novi, pembelian DOC sepenuhnya diberikan oleh pihak pusat sebanyak 5.000 ekor. DOC yang diberikan merupakan hasil pembuatan oleh CV. Tabassam sendiri.

b. Membangun Kandang Ayam

Dalam proses pembangunan kandang ayam dan pembelian seluruh peralatan yang ada di kandang seperti yang dijelaskan oleh Bapak Novi bahwa:

“Proses pembangunan kandang ini beserta pembelian seluruh peralatan yang ada di kandang ayam dibiayai oleh uang pribadi. Dalam mendirikan kandang ayam, saya membangun di lahan berupa sawah milik orang tua saya.”.

c. Pembelian Bibit Ayam (DOC)

Dalam memperoleh bibit ayam (DOC) ayam jenis pedaging, Bapak Novi menjelaskan bahwa:

“Bibit ayam atau yang kita kenal dengan DOC jenis pedaging kita peroleh dari pusat secara langsung. Banyak DOC yang kita peroleh adalah 5.000 ekor dengan ukuran kandang yang kami miliki. Pihak pusat sebagai pihak piutang, nanti di akhir masa panen ada hitungannya sendiri. Dimana dari total uang yang diperoleh, akan dipotong beberapa biaya yang telah dikeluarkan. Salah satunya terkait dengan pembelian bibit ayam (DOC)”.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Novi selaku pemilik Peternakan Lancar Jaya Pada tanggal 29 Juni 2020.

Seperti halnya dengan Bapak Udin mengatakan bahwa:

“Kita dapat bibit sebanyak 5.000 ekor. Semua dikirim dari pusat. Kita tinggal terima saja. DOC nya itu yang bikin pusat juga”<sup>54</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Novi, dapat kita ketahui bahwasannya pihak pusat menjadi pihak piutang. Banyak DOC yang dikirim 5.000 ekor. Nantinya pada saat perhitungan di akhir masa panen akan dipotong dari total uang yang diperoleh terkait dengan total biaya pembelian DOC.

#### d. Pembelian Pakan Ayam, Vaksin, dan Vitamin Ayam

Untuk menunjang laju pertumbuhan dan perkembangan ayam diperlukan pakan ayam, vaksin, dan vitamin untuk ayam. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Novi bahwa:

“Untuk menunjang laju pertumbuhan dan perkembangan ayam pedaging, kami memberikan pakan ayam, vaksin, dan vitamin ayam yang takarannya sudah diatur oleh pusat. Kami memperoleh semua ini dari pusat secara langsung. Sama halnya seperti perolehan bibit ayam, pada akhir nanti akan dihitung total keseluruhan biaya yang dikeluarkan. Lalu total biaya tersebut menjadi potongan pendapatan yang kami terima. Dimana pusat sebagai pihak piutang atas peternakan kami. Selain itu, jika stok pakan ayam, vaksin, dan vitamin kosong, kita bisa kerja sama dengan anggota lain yang satu mitra dengan CV. Tabassam untuk stoknya. Nanti ada hitungannya sendiri. Jadi kita saling tolong-menolong sesama anggota mitra”<sup>55</sup>.

Dari pihak PPL sendiri menjelaskan bahwa:

“Pakan yang kami berikan dari pusat juga, untuk takarannya sudah ada sendiri. Kita ini sebagai mitra, ya kita harus menjalankan operasional peternakan sesuai dengan anjuran pusat”<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Udin selaku PPL Peternakan Lancar Jaya pada tanggal 29 Juni 2020

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Novi selaku pemilik Peternakan Lancar Jaya Pada tanggal 29 Juni 2020.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Udin selaku PPL Peternakan Lancar Jaya pada tanggal 29 Juni 2020

Dari penjelasan tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa pihak pusat juga akan secara langsung mengirim pakan ayam, vaksin, dan vitamin ayam sebagai piutang usaha. Yang nantinya di masa akhir periode panen akan ditotal dan sebagai pengurang pendapatan peternakan.

- e. Operasional Kandang (Kesehatan, Ketenagakerjaan, dan kebutuhan lain)

Kegiatan operasional kandang yang dijelaskan oleh Bapak Novi adalah sebagai berikut:

“Ada beberapa kegiatan terkait dengan operasional di kandang ayam. Mulai dari kesehatan, ketengakerjaan, dan kebutuhan lainnya. Terkait dengan kesehatan ayam dan kandang ayam, lingkungan ayam harus selalu bersih, nutrisi ayam harus diperhatikan mulai dari ukuran pakan ayam, waktu pemberian pakan ayam, rutinitas pemberian vaksin dan vitamin guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan ayam. Kandang ayam dibersihkan sehari sekali pada sore hari sebelum jam 4. Untuk ayam usia 0-20 hari, pakan ayam diberikan pada pagi hari, sedangkan ayam yang berusia 21-36 hari diberikan pada sore hari. Pemberian vaksin pada saat ayam berumur 12 hari dan umur 22-23 hari. Sedangkan vitamin diberikan setiap hari jam 4 sore. Terkait dengan ketenagakerjaan, selain menjadi pemilik peternakan saya juga terjun langsung di kandang ayam untuk mengarahkan serta mengawasi secara langsung seluruh kegiatan di kandang ayam. Termasuk pada saat penjualan. Kami menyebut PPL untuk dipekerjakan menangani kebutuhan ayam. Mulai jam 7 sampai dengan jam 4 sore. Untuk kebutuhan lain-lain seperti pembelian litter, listrik, dan peralatan lainnya saya sendiri yang mengurusnya”<sup>57</sup>.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Novi, dapat kita ketahui bahwa ada beberapa kegiatan operasional di kandang. Mulai

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Novi selaku pemilik Peternakan Lancar Jaya Pada tanggal 29 Juni 2020.

dari segi kesehatan, ketenagakerjaan, dan lain-lainnya. Nutrisi yang diberikan sesuai dengan umur ayam dan nada waktunya masing-masing. Selain menjaga kesehatan ayam, kesehatan lingkungan juga diperhatikan. Kandang ayam dibersihkan sebanyak sekali dalam satu hari, yaitu pada sore hari.

#### f. Memilih Mendirikan Peternakan Ayam Pedaging

Alasan memilih mendirikan peternakan ayam jenis pedaging seperti yang dijelaskan oleh Bapak Novi bahwa:

“Memilih peternakan jenis ayam pedaging karena perawatannya lebih mudah, selain itu masa panennya juga pendek. Dalam waktu 36 hari, kita bisa menikmati hasilnya. Berbeda jauh dengan jenis ayam pejection apalagi ayam petelur. Jangka waktunya relative lama. Prospek ayam pedaging di wilayah kota kita juga sangat bagus. Banyak rumah makan dan industry kecil rumahan yang menggunakan bahan baku ayam pedaging. Dengan mengikuti mitra, kita akan lebih mudah karena dibantu, diarahkan, dan diawasi dalam menjalankan usaha. Apalagi saya, basic saya adalah teknik bangunan, dengan ikut kemitraan peternakan ayam kita akan lebih termonitoring dalam memilik usaha sendiri”<sup>58</sup>.

Dari penjelasan tersebut, Bapak Novi memilih berkecimpung di peternakan ayam jenis pedaging karena perawatannya lebih mudah dan jangka waktu panen relative pendek dibandingkan dengan hewan jenis lainnya. Dan dengan mengikuti kemitraan pastinya dalam menjalankan usaha akan selalu ada yang memonitoring.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Novi selaku pemilik Peternakan Lancar Jaya Pada tanggal 29 Juni 2020.

## **2. Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan, dan Penyajian Aset Biologis dalam Laporan Keuangan**

Untuk mengetahui pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian aset biologis dalam laporan keuangan Peternakan Lancar Jaya dapat dijelaskan melalui wawancara sebagai berikut:

### **a. Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis dalam Laporan Keuangan**

Dalam aktivitas operasional agrikultur harus mengetahui kapan produk tersebut diakui dan diukur. Untuk mengetahui hal tersebut akan dijelaskan melalui wawancara dengan Bapak Novi bahwa :

“Saya mengakuinya pada saat bibit ayamnya sudah datang di peternakan. Ketika bibit ayam datang, pihak kami akan mencatat berapa total bibit ayam yang dikirim oleh pihak pusat. Terkait dengan pengukuran, kami juga mencatat besar biaya pembelian bibit. Sebelum bibit ayam datang, kebutuhan nutrisi ayam datang terlebih dahulu. Kita akan catat seluruhnya. Mulai dari banyaknya dan biaya yang dikeluarkan pihak pusat”<sup>59</sup>.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Bpak Novi bahwa pengukuran dan pengakuan aset biologis dilakukan pada bibit ayam sudah datang di peternakan. Beserta kebutuhan nutrisinya yang telah dikeluarkan oleh pihak pusat.

Hasil wawancara dengan Bu Fahmi selaku bagian keuangan di Peternakan Lancar Jaya adalah sebagai berikut:

“Sesuai dengan perintah Bapak Novi, bahwa bibit ayam akan diakui ketika sudah sampai di peternakan. Tak hanya itu, kebutuhan nutrisi ayam akan dicatat dan dihitung berap biayanya. Antara ayam dan nutrisi ayam yang datang duluan adalah nutrisi ayam. Jadi pada awal masa, kami

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Novi selaku pemilik Peternakan Lancar Jaya Pada tanggal 29 Juni 2020.

mencatat sebanyak dua kali. Yaitu saat nutrisi datang, lalu ketika bibit ayam datang<sup>60</sup>,”

Hasil wawancara dengan Bu Fahmi bahwa pengakuan bibit ayam dan nutrisi ayam akan diakui ketika keduanya sudah datang di peternakan. Beliau mencatat berapa kuantitas dan total biaya yang dikeluarkan pihak pusat.

b. Pengungkapan Aset Biologis dalam Laporan Keuangan

Untuk mengetahui pengungkapan yang dimaksud dalam Peternakan Lancar Jaya akan dijelaskan melalui wawancara berikut:

“Bagian laporan keuangan akan mencatat seluruh transaksi yang ada di Peternakan Lancar Jaya. Terkait dengan aset biologis, aset biologis kami adalah ayam. Kami mengakui ketika bibit ayam sudah di Peternakan, lalu dicatat bukti transaksinya. Selanjutnya, waktu panen sudah tiba, kami akan mengungkapkan dalam laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak pusat untuk mengetahui berapa biaya yang telah dikeluarkan.”

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa penyajian terkait dengan aset biologis dilakukan saat bibit diperoleh dan pada saat panen. Dimana pihak laporan keuangan akan mencatat bukti transaksi pembelian bibit dan berapa pendapatan yang diperoleh dari penjualan ayam tersebut dalam laporan keuangan yang telah disediakan oleh pusat. Nantinya akan diketahui keuntungan serta pendapatan tbersih yang akan diterima oleh pemilik Peternakan Lancar Jaya.

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bu Fahmi selaku Bagian Keuangan Peternakan Lancar Jaya Pada Tanggal 29 Juni 2020

### c. Penyajian Aset Biologis dalam Laporan Keuangan

Untuk mengetahui penyajian aset biologis yang dimaksud dalam Peternakan Lancar Jaya akan dijelaskan melalui wawancara berikut:

“Peternakan Lancar Jaya menyajikan seluruh aset secara keseluruhan terperinci dalam Laporan Keuangan yang programnya telah disediakan pihak Pusat CV. Tabassam. Pihak lapangan akan mengukur berapa total berat badan ayam, lalu akan dihitung total berat badan ayam dikalikan dengan harga yang diapatok dari pusat. Akan diperoleh berapa pendapatannya. Biaya-biaya yang dikeluarkan akan ditotal. Nantinya akan digunakan sebagai pengurang atas total pendapatan yang diperoleh. Pendapatan diperoleh dari kapasitas ayam yaitu 5.000 ekor dengan berat rata-rata 2,1 kg dikalikan harga dari pihak pusat. Perhitungannya  $10,5 \text{ ton} \times \text{harga}$ . Dan yang terakhir, kami akan kirim data tersebut sebagai laporan ke pihak pusat”<sup>61</sup>.

Dan seperti yang dijelaskan oleh Ibu Fahmi selaku bagian keuangan di Peternakan Lancar Jaya adalah sebagai berikut:

“Saya akan mendapatkan seluruh catatan di lapangan. Mulai dari biaya yang dikeluarkan dari awal sampai akhir. Seluruhnya akan ditotal sebagai pengurang dari pendapatan yang pihak peternakan peroleh”<sup>62</sup>.

Dari penjelasan Bapak Novi dan Ibu Fahmi dikatakan bahwa penyajian asset niologis disajikan dalam laporan keuangan yang telah disediakan oleh pihak pusat. Dimana seluruh biaya yang telah dikeluarkan oleh pihak pusat akan menjadi pengurang dari seluruh pendapatan yang diterima. Total pendapatan diperoleh dari total berat rata-rata ayam sebesar 10,5 ton dikalikan dengan harga yang dipatok dari pusat. Laporan tersebut akan segera dikirim ke pihak pusat CV. Tabassam.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Novi selaku pemilik Peternakan Lancar Jaya Pada tanggal 29 Juni 2020.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bu Fahmi selaku Bagian Keuangan Peternakan Lancar Jaya Pada Tanggal 29 Juni 2020



### 3. Keuntungan dan Kerugian Dalam Penjualan Ayam Pedaging dan Pencatatan Transaksi Dalam Satu Kali Panen

Untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dalam penjualan ayam pedaging yang telah didirikan oleh Bapak Novi dapat dijelaskan melalui wawancara sebagai berikut:

#### a. Keuntungan

Untuk mengetahui keuntungan yang telah diperoleh dari hasil Peternakan Lancar Jaya seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Novi bahwa:

“Keuntungan yang saya dapat berbeda-beda setiap periodenya. Harga pasar kadang bagus, kadang turun. Seperti pada saat pandemi covid 19 ini. Pasti pendapatan menurun drastis. Namun, pada saat harga sedang bagus melebihi harga kontrak awal, kami akan mendapatkan tambah bonus pasar. Belum lagi, jika ada sisa ayam dari total ayam yang dilimpahkan ke pusat. Kami tidak menjualnya, namun kami gunakan sendiri untuk kebutuhan sosial pada masyarakat sekitar<sup>63</sup>”

Sesuai dengan yang dijelaskan Bapak Novi, keuntungan tiap periode berbeda. Jika harga jual ayam sangat bagus melebihi harga kontrak, maka Peternakan Lancar Jaya akan mendapatkan tambah bonus pasar dan belum lagi ayam-ayam sisa yang disetorkan ke pusat juga menjadi milik sendiri.

#### b. Kerugian

Untuk mengetahui kerugian yang telah dialami Peternakan Lancar Jaya milik Bapak Novi seperti yang dijelaskan oleh Bapak Novi bahwa:

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Novi selaku pemilik Peternakan Lancar Jaya Pada tanggal 29 Juni 2020.

“Ada ayam mati, kan ada catatan berapa ayam yang mati. Secara umum, kerugian pasti ada namun karena kami mitra, pastinya tidak terasa. Lebih aman-aman saja. Tetapi, kami rasakan pada saat pandemi covid-19 ini ya pastinya pendapatan menurun, harga ayam sangat di bawah. Namun kami sebagai mitra mendapatkan kompensasi uang dari pusat. Selain itu, jadwal ayam masuk 2 minggu menjadi 1 bulan.<sup>64</sup>”

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa kerugian tidak begitu dirasakan karena Peternakan Lancar Jaya merupakan sebuah mitra. Namun semenjak pandemi covid-19 kegiatan peternakan menjadi terganggu.

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Novi selaku pemilik Peternakan Lancar Jaya Pada tanggal 29 Juni 2020.